



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 251-257



<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>

Membentuk Karakter Unggul melalui Keterlibatan Aktif dalam *Urban Farming*

Radjawali Usman Rery¹, Alex Rianto Sitinjak², Yori Amalia³, Fajrianti Wahyuni⁴, Illyin Mahsyari⁵, Intan Br Pasaribu⁶, Meinikmawati Laia⁷, Sumalinda⁸, Titin Hasanah⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

E-mail : r.usman@lecturer.unri.ac.id, alex.rianto3905@student.unri.ac.id,
yori.amalia3167@student.unri.ac.id, fajrianti.wahyuni2703@student.unri.ac.id,
illyin.mahsyari5241@student.unri.ac.id, intan.br4128@student.unri.ac.id,
meinikmawati.laia5161@student.unri.ac.id, sumalinda0888@student.unri.ac.id,
titin.hasanah1196@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada Urban Farming di Sekolah Dasar Negeri SDN 007 Rambah bertujuan untuk mengajarkan konsep pertanian perkotaan kepada siswa-siswi SDN tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari program KKN ini terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya pertanian perkotaan, serta dampak positifnya pada komunitas sekitar. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan bagi siswa SDN 007 Rambah tentang teknik dasar pertanian perkotaan, seperti pemeliharaan tanaman dalam pot dan penggunaan pupuk organik. Selain itu, siswa juga diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktik langsung di area yang telah disediakan di sekolah, di mana mereka dapat merawat tanaman dan memahami siklus pertumbuhan tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN Urban Farming di SDN 007 Rambah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang pertanian perkotaan dan menginspirasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pertanian di lingkungan sekitar.

Kata kunci : Urban Farming, KKN, sekolah, siswa, lingkungan

ABSTRACT

KKN's program with a focus on urban farming at SDN 007 Rambah aims to teach the concept of urban farming to students. This research aims to identify the impact of this program on student's knowledge and

MJCE E-ISSN 2716-4225

awareness of the importance of urban agriculture, as well as its positive impact on the surrounding community. The methods used in this program include training for students at SDN 007 Rambah on basic urban farming techniques, such as indoor plant maintenance, pots and use of organic fertilizer. Moreover, students are also invited to participate in hands-on practical activities in the area provided at the school, where they can care for plants and understand the plant growth cycle. The results of the research show that the urban farming program at SDN 007 Rambah has succeeded in increasing student's knowledge about agriculture. Urban areas and inspire them to actively participate in agricultural activities in the surrounding environment.

Keywords : urban farming, KKN, school, student, environment

PENDAHULUAN

Rambah Tengah Hilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Desa ini memiliki sejarah dan karakteristik yang memengaruhi perkembangan sosial, ekonomi, dan budayanya. Studi mendalam mengenai desa ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang aspek kehidupan masyarakat di pedesaan, serta potensi dan tantangan yang dihadapi oleh desa ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dirancang untuk memperkuat karakter serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan KKN yang menarik adalah keterlibatan aktif dalam Urban Farming, khususnya di SDN 007 Rambah. Mahasiswa KKN UNRI 2023 di desa Rambah Tengah Hilir melakukan program gerakan Urban Farming sebagai bentuk pentingnya ketersediaan pangan bagi kehidupan.

Urban Farming merupakan suatu kegiatan bercocok tanam yang ditanam dalam wadah yang biasanya memanfaatkan lahan terbatas seperti pekarangan rumah. Urban Farming atau pertanian perkotaan memiliki manfaat yang luas, tidak hanya dalam menciptakan sumber pangan lokal yang berkelanjutan, tetapi juga dalam membentuk karakter unggul pada individu yang terlibat dalam praktik ini. Sebagai salah satu sekolah yang menggalakkan Urban Farming, SDN 007 Rambah menyadari potensi yang dapat dikembangkan melalui program KKN di bidang ini. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai penyadaran tentang pentingnya ketersediaan pangan bagi kehidupan. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNRI ini melibatkan siswa-siswi kelas 6 di SDN 007 Rambah. Selain itu kegiatan Urban Farming juga ditujukan untuk membentuk karakter unggul siswa. Siswa akan belajar cara merawat tanaman dan menanamkan nilai-nilai kerja keras dan kepedulian lingkungan.

Selain untuk menjaga ketahanan pangan, kegiatan Urban Farming ini juga memberikan edukasi untuk peserta didik bagaimana cara menanam yang baik dan merawat tanaman hingga kelak memanennya. Dengan adanya program Urban Farming di sekolah, siswa-siswi akan dapat mengerti dan lebih mencintai lingkungan sekitar. Membangun karakter siswa dalam konteks

Urban Farming adalah suatu proses yang dapat memberikan manfaat besar, tidak hanya dalam memahami pertanian perkotaan, tetapi juga dalam pengembangan kualitas kepribadian yang kuat. Selain itu, mereka juga akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keberadaan dan lingkungan.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Bangun Kampung Desa Rambah Tengah Hilir ini dengan mengadakan peragaan dan penanaman media tanam dalam konsep Urban Farming serta pendampingan secara langsung oleh mahasiswa Kukerta. Adapun metode penelitian ini tersusun selama 7 hari secara bertahap selama KKN berlangsung.

Perencanaan

Tahap awal ini dimulai dari merencanakan dan merancang bagaimana pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, karena pengetahuan Urban Farming masih belum dipahami secara menyeluruh oleh siswa-siswi sekolah dasar. Namun, setelah dilakukan konsultasi dengan pihak sekolah, kami melihat antusiasme dalam menyambut kegiatan ini. Target kami adalah siswa-siswi kelas VI SDN 007 Rambah yang dinilai telah mampu melakukan penanaman dan perawatan tanaman secara berkelanjutan. Di tahap ini juga kami mencari *polybag* sebagai media tanam, serta menyediakan bibit kangkung sebagai tanamannya. Pemilihan kangkung dalam kegiatan Urban Farming ini karena bisa mendapatkan hasil panen dalam waktu yang relatif singkat dan dapat bertahan dalam kondisi lingkungan seperti polusi udara dan tanah yang kurang subur. Pencarian tanah dilakukan oleh siswa-siswi demi memperlihatkan keterlibatan langsung peserta serta mendapatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya tanah sebagai salah satu media tanam.

Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dimana kami melakukan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan berupa pemisahan tanah dari bebatuan yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman, pengisian tanah ke dalam *polybag*, pengisian bibit kangkung ke dalam *polybag* yang telah diisi tanah, penyiraman terhadap bibit kangkung, serta penyusunan *polybag* dengan mengarah pada sinar matahari yang cukup. Setelah itu, kami melakukan sosialisasi dalam perawatan tanaman kepada siswa-siswi.

Evaluasi

Dalam tahap ini, kami melakukan pemantauan hasil dan apa yang perlu dilakukan kedepannya dalam praktik kegiatan Urban Farming ini. sekaligus, kami mengevaluasi manfaat kegiatan Urban Farming bagi siswa-siswi SDN 007 Rambah dan lingkungan sekolah.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Urban Farming merupakan suatu kegiatan bercocok tanam yang ditanam dalam sebuah wadah yang biasanya memanfaatkan lahan terbatas seperti pekarangan rumah. Tujuannya diadakan kegiatan ini adalah sebagai penyadaran tentang pentingnya ketersediaan pangan bagi kehidupan serta menanamkan karakter anak usia dini lewat Urban Farming.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 dan berlokasi di SDN 007 Rambah. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas VI SDN 007 Rambah, dimana sebanyak 40 siswa-siswi mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias dan semangat. Kegiatan ini juga disambut baik oleh kepala sekolah SDN 007 Rambah yakni ibu Mariama S.Pd.Sd. dengan harapan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi siswa-siswi SDN 007 Rambah terutama pada penanaman karakter bagi mereka. Terdapat 70 *polybag* sebagai media tanam, tanah, serta bibit kangkung yang tersedia. Berikut ini adalah hasil dari kegiatan yang telah tercapai dari pelaksanaan Urban Farming di SDN 007 Rambah.

Meningkatkan Pengetahuan Siswa

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan warga sekolah terkait isu Urban Farming maka terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan penyampaian materi kepada siswa-siswi kelas VI terkait apa itu Urban Farming, bagaimana penerapannya, dan apa manfaatnya bagi mereka. Materi yang disampaikan berupa konsep dasar pemanfaatan lahan terbatas untuk kegiatan pertanian. Setelah mengevaluasi hasil kegiatan penyampaian materi, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan Urban Farming ini. Disini kami menggunakan media *polybag* sebagai media untuk menanamnya, karena selain praktis siswa-siswi juga dapat terlibat langsung dalam kegiatan pemberian tanah, penanaman bibit, serta penyiraman tanaman yang tentunya hal ini akan menciptakan rasa peduli dan tanggung jawab terhadap tanaman yang telah mereka tanam.



Gambar 1. Kegiatan memasukkan tanah kedalam *Polybag*

Meningkatkan Karakter Siswa

Dengan adanya kegiatan Urban Farming ini tujuannya adalah meningkatkan karakter para siswa-siswi di SDN 007 Rambah. Dimana terlihat siswa-siswi sangat tertarik dan ini merupakan program yang bagus dalam menghijaukan lingkungan sekolah. Program Urban Farming ini diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa-siswi terutama peduli lingkungan. Dalam kegiatan ini, kita dapat menanamkan karakter seperti peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, mandiri, kreatif, kerjasama, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab melalui setiap langkah yang ada pada program Urban Farming melalui media *Polybag*. Hasil tanaman yang telah ditanam oleh siswa-siswi nantinya bisa diambil atau dipanen dan dimanfaatkan. Selain itu siswa-siswi diajari untuk menanam dengan baik mulai dari tahapan menanam juga sampai tahap merawat dengan menyiram dan memberi pupuk, serta secara tidak langsung mereka telah melindungi lingkungan sekitar dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.



Gambar 2. Kegiatan menanam bibit kedalam *Polybag*

Memperkuat Ketahanan Pangan

Program Urban Farming menjadi salah satu upaya untuk memperkuat ketahanan pangan. Kegiatan Urban Farming ini memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami sayuran. Di SDN 007 Rambah para siswa-siswi kelas VI menanam sayur kangkung di halaman belakang sekolah. Hal ini merupakan bagian dari program menjaga ketahanan pangan. Dengan kegiatan ini bertujuan sebagai edukasi tentang pentingnya ketahanan pangan sejak dini serta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain untuk menjaga ketahanan pangan juga memberikan edukasi untuk peserta didik bagaimana cara menanam yang baik dan merawat tanaman hingga kelak memanennya. Urban Farming ini merupakan salah satu contoh positif dari perwujudan ide kreatif yang menunjang pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, diharapkan akan menjadi stimulus untuk memunculkan ide-ide kreatif lainnya agar peserta didik dapat belajar lebih bersemangat, menyenangkan dan relevan sesuai kebutuhan mereka.



Gambar 3. Antusiasme siswa-siswi dalam menanam sayuran

Urban Farming menjadi salah satu cara terbaik dalam mengajarkan siswa-siswi sekolah dasar mengenai pertanian, lingkungan, dan pentingnya makanan sehat. Sasaran dari program ini meliputi peningkatan pemahaman mereka tentang pertanian perkotaan, mempromosikan gaya hidup sehat, dan tentunya memberikan pengalaman praktis dalam merawat tanaman. Selain itu, kesadaran siswa-siswi mengenai lingkungan juga dapat ditingkatkan. Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan siswa-siswi dapat lebih menghargai alam dan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai asal usul makanan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa ditemukan bahwa pengembangan Urban Farming yang sesuai dengan preferensi di SDN 007 Rambah dapat dikelola atau dikembangkan dengan baik di lokasi. Melalui program ini siswa-siswi SDN 007 Rambah yang kurang memahami dan apatis terhadap lingkungan dapat menjalin interaksi sosial dan kerjasama dalam bermasyarakat melalui gotong royong. Selain itu, kegiatan edukasi kepada siswa-siswi SDN 007 Rambah juga dapat terlaksana dengan membantu memproduksi bahan pangan dari budidaya tanaman dilahan-lahan yang dianggap tidak dapat digunakan menjadi lahan yang produktif. Adapun saran dari program ini yaitu siswa-siswi SDN 007 Rambah bisa menerapkan program ini dengan pengawasan dan ketelitian terhadap masing-masing tempat diberlakukannya Urban Farming itu sendiri. Sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan program serta hasil yang didapatkan juga bisa bermanfaat kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak sekolah SDN 007 Rambah, yakni kepala sekolah, guru dan staf TU yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik sehingga program kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan tentunya semoga bermanfaat untuk siswa-siswi agar bisa berinovasi dengan tanaman sehingga bisa menjaga lingkungan sekitar.

REFERENSI

- Belinda, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengembangan Urban Farming Berdasarkan Preferensi Masyarakat Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 511–514.
- Chairinisa, K., Claudia, A., Kurniasari, S., & Kurniasari, A. C. S. (2022). Penerapan Urban Farming sebagai Alternatif Pemanfaatan Lahan Rumah Tangga di Kelurahan Gerem , Kota Cilegon. *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(1), 19–40. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i1.19-40>
- Danugroho, A. (2022). URGENSI PERAN MASYARAKAT PERKOTAAN DALAM PROGRAM “ URBAN FARMING ” SEBAGAI DAYA DUKUNG KETAHANAN PANGAN DI MASA PANDEMI. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 3(1), 15–22.
- Iswoyo, H., Mntja, K., Widiayani, N., & Dermawan, R. (2018). Pemberdayaan Sekolah Dalam Kegiatan Urban Farming Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Pangan Bagi Kota Makassar. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(1), 103–112.
- Junainah, W., Kanto, S., & Soenyono. (2016). Program Urban Farming Sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus di Kelompok Tani Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya). *Wacana*, 19(3), 148–156.
- Pratiwi, Y., Darwis, D., Fitriani, E., Sutrisno, M. G., Dewi, G. C., & Aulia, M. F. (2021). URBAN FARMING SEBAGAI SOLUSI KETAHANAN PANGAN DI. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021)*, 2021(18), 64–73.
- Riadi, R. ., Aziz, A., Iskandar, A., Putri, A. S., Putri, C. D. L., Elisa, D., Zanatha, M. K., Tambunan, R., Alyssa, S. S., Daulay, W. M., & Putri, W. (2023). PEMBUATAN 45 PLANG NAMA JALAN UNTUK DESA SENDAYAN DARI KUKERTA UNRI 2022. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 87–94.
- Setiawan, M. I., Budiyanto, H., & Koespiadi. (2015). *PENGEMBANGAN SENTRA PERTANIAN PERKOTAAN (URBAN FARMING) MENGGUNAKAN STRUKTUR AIR INFLATED GREENHOUSE*. February.
- Sugihartini, T., Djuliansah, D., & Noormansyah, Z. (2023). MODEL PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN (URBAN FARMING) BERKELANJUTAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, X(1), 1070–1089.
- Sukunora, Y. I. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Urban Farming Di Desa Kepuhkembang, Rt 01/02 Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Jawa Timur. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 95–103. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v7i2.6799>